

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

Rumah sakit Islam Sultan Agung ialah Rumah sakit yang berlokasi pada perumahan Citra Graha, Jalan Ahmad Yani KM 17,5, Banjarbaru. Rumah sakit Islam Sultan Agung ialah rumah sakit berbasis rumah sakit syariah yang dinaungi oleh badan wakaf Sultan Agung Semarang. Rumah sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru ialah rumah sakit tipe c yang memiliki akreditasi paripurna. Dalam hal pelayanan Rumah sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru memiliki pelayanan medis dan administrasi. Dalam hal medis terdapat pelayanan seperti: Unit gawat darurat, pelayanan rawat inap, instalasi farmasi, dan penunjang pelayanan medis.

3.2 Jenis dan Rancangan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah Kualitatif dan *Survey* Deskriptif yaitu untuk mengetahui pengaruh implementasi *Lean Hospital Management* dalam meningkatkan kualitas pelayanan di instalasi farmasi. Rancangan penelitian ini ialah *Cross Sectional*, diambil dengan cara pengumpulan pada satu waktu secara bersamaan.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada instalasi farmasi RSI Sultan Agung Banjarbaru pada bulan Januari saat pelaksanaan praktik belajar lapangan (PBL) selama 3 minggu dan bulan April pada saat magang selama 1 bulan.

3.4 Karakteristik Partisipan

Pada penelitian ini diambil partisipan dari beberapa orang yaitu 1 (satu) orang kepala instalasi, 3 (tiga) orang apoteker, dan 3 (tiga) orang tenaga pembantu kefarmasian. Adapun dari pasien diambil 10 (Sepuluh) orang dengan kriteria diutamakan yang sudah melakukan pengobatan berulang. Partisipan diambil dengan teknik *random sampling*.

3.5 Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan tujuan mengetahui alur pelayanan, pemahaman mengenai metode *Lean*, dan juga untuk menimbang orang yang akan menjadi informan dalam penelitian. Observasi dilakukan pada bulan Januari hingga bulan April.

Dalam hal ini observasi yang digunakan ialah observasi partisipatif, peneliti akan langsung terjun dan mengamati keadaan lapangan serta tambahan penunjang menggunakan telaah data.

b. Wawancara

Sumber data penelitian berasal dari observasi partisipatif, hasil wawancara mendalam yang dilakukan dengan informan dari berbagai jenjang struktural yang berbeda. Selain itu data juga diperoleh melalui data sekunder meliputi SOP, alur pelayanan farmasi, serta data lain yang terkait dengan penelitian. Pelaksanaan wawancara dilakukan pada bulan Februari.

3.6 Alat Bantu Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi kunci instrumen pada penelitian tersebut ialah peneliti itu sendiri dan peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara, dan pengumpul data itu sendiri. Adapun alat pendukung pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

a. Observasi

Alat yang dibutuhkan sebagai penunjang data hasil observasi: lembar observasi, alat perekam video, dan *software google document*.

b. Wawancara

Alat yang dibutuhkan sebagai penunjang kegiatan wawancara: alat perekam suara, lembar notulensi wawancara, dan *software google document*.

3.7 Prosedur Penelitian

a. Permintaan Izin Penelitian

1. Permintaan surat pengantar izin praktek dari prodi Sarjana Administrasi Rumah Sakit Universitas Borneo Lestari,
2. Membawa Surat rekomendasi Kepada Direktur RSI Sultan Agung.

b. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Persiapan alat penelitian pertanyaan wawancara, alat perekam wawancara, serta persiapan responden untuk dilakukan wawancara.

2. Persiapan Responden

Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP) atau *Informed Consent* dilakukan dengan tujuan untuk memberikan penjelasan kepada responden. PSP disampaikan langsung oleh peneliti, dengan membagikan *hard file* tentang PSP tersebut agar lebih mudah dipahami. Peneliti memberikan *Informed Consent* kepada subjek penelitian untuk ketersediaan sebagai subjek penelitian dengan menandatangani *Informed Consent*.

3. Wawancara Partisipan

Setelah partisipan mengisi *informed consent* maka dilakukan sesi wawancara dengan melakukan tanya jawab secara tatap muka, lalu di bantu dengan notulensi tertulis dan perangkat perekaman.

4. Penarikan Kesimpulan

Dilakukan penarikan kesimpulan dari seluruh hasil yang diungkapkan oleh narasumber.

3.8 Instrumen

Penelitian kualitatif ialah penelitian yang menggunakan hasil dari pengambilan informasi sekaya-kayanya dari partisipan lalu di tarik sebuah kesimpulan.

Pada penelitian ini digunakan 2 (dua) instrumen yaitu observasi dan wawancara yang mana pada pembahasan ini menggunakan observasi terarah dengan metode observasi partisipatif yaitu peneliti ikut andil dalam keseharian partisipan yang ikut dalam penelitian.

Pada metode wawancara menggunakan instrumen pertanyaan wawancara terbuka (terlampir), untuk mengetahui sekaya-kayanya informasi dari partisipan sebagai tujuan dari penelitian.

3.9 Teknik Analisis Data

Pada hasil observasi dan wawancara akan dilakukan analisis data yang akan menjadi instrumen penarikan kesimpulan pada penelitian sebagai berikut:

1. Penulisan Transkrip Secara Verbatim

Hasil wawancara secara rekaman suara dilakukan transkrip atau penulisan dari suara menjadi tulisan narasi.

2. Pengorganisasian Data

Setelah data di transkrip data dikumpulkan berdasarkan identitas informan dan di beri kode sesuai dengan ketentuan etik.

3. Analisis Antar Individual

Analisis antar individual dilakukan dengan melihat kesinambungan antara pendapat individu tentang hal yang diwawancarakan dan di tarik kesimpulan tentang pendapat individu.

4. Analisis Antar Kasus

Dari hasil wawancara akan di tarik garis tengah antar kasus yang di sampaikan oleh informan, lalu ini ditarik kesimpulan sebagai studi kasus